



Internalisasi Nilai-Nilai Syariah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Kabupaten Kampar Melalui Program Literasi Finansial Islami Berbasis Digital Interaktif

Internalization of Sharia Values Among Students at the Madrasah Tarbiyah Islamiyah Islamic Boarding School, Kampar Regency, Through an Interactive Digital-Based Islamic Financial Literacy Program

Rahmawati^{1✉}, Mifta Hasda², Zubaidah Assyifa³, Hairullah Efendi⁴, Nur Amelia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia DOI:

<https://doi.org/10.63477/jocs.v3i3.602>, Pages: 1-12

✉Email Correspondence: rahmawati@universiaspahlawan.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman santri mengenai konsep dasar keuangan syariah, pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan prinsip Islam, serta internalisasi nilai-nilai syariah dalam aktivitas finansial sehari-hari. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan praktik pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program terlaksana dengan baik sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran santri mengenai literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan secara bijaksana, serta penerapan nilai-nilai Islam, seperti amanah, tanggung jawab, kejujuran, dan keseimbangan dalam aktivitas finansial. Penggunaan media digital interaktif juga mendukung peningkatan literasi digital santri dalam memahami produk dan layanan keuangan syariah. Program ini diharapkan mampu membentuk generasi santri yang memiliki karakter finansial Islami, mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat, menerapkan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari, serta berkontribusi aktif meningkatkan literasi keuangan syariah di lingkungan masyarakat dan keluarga.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Finansial Islami, Santri, Digital Interaktif

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance *santri* (Islamic boarding school students) understanding of basic Sharia finance concepts, personal financial management based on Islamic principles, and the internalization of Sharia values in daily financial activities. The methods employed included educational outreach, material presentations, interactive discussions, case studies, and practical exercises using digital media as a learning tool. The results indicate that the program was successfully executed according to plan. The activity effectively improved the students' knowledge, understanding, and awareness regarding Sharia financial literacy, prudent financial management, and the application of Islamic values – such as trustworthiness, responsibility, honesty, and balance – in financial activities. The use of interactive digital media also fostered improved digital literacy, enabling students to better understand Sharia financial products and services. This program is expected to cultivate a generation of students who possess an Islamic financial character, are capable of making sound financial decisions and applying Sharia principles in their daily lives, and actively contribute to raising Sharia financial literacy within their communities and families.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Islamic Finance, Student, Interactive Digital

Article Info

Copyright (c) 2026, Rahmawati, et al.

Received: 30-08-2026, Revised: 30-08-2026, Accepted: 30-08-2026, Published: 11-08-2026

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan pada berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan dan penguatan literasi keuangan syariah (Khairi et al., 2024). Perkembangan tersebut memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan Islam, terutama pondok pesantren, untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih modern, fleksibel, serta sesuai dengan karakteristik generasi digital (Zakir et al., 2024). Dalam konteks ini, penyampaian materi literasi keuangan syariah tidak lagi terbatas pada metode tatap muka atau ceramah konvensional, tetapi dapat diintegrasikan dengan media pembelajaran digital yang bersifat interaktif (Adriansyah & Winario, 2025).

Pemanfaatan media tersebut memungkinkan santri memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik sekaligus memperdalam pemahaman mengenai pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Judijanto et al., 2024). Sejumlah penelitian juga mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam proses edukasi keuangan syariah mampu meningkatkan partisipasi peserta, memperkuat pemahaman konseptual, serta menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran tradisional (Alhassan et al., 2024).

Indonesia sebagai negara dengan jumlah pondok pesantren yang sangat besar, Indonesia memiliki potensi yang kuat untuk mendukung perkembangan ekonomi dan keuangan syariah (Firdaus, 2022). Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan syariah di kalangan santri masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Pada umumnya, santri telah memperoleh pemahaman yang baik mengenai ajaran Islam dalam aspek ibadah dan akhlak, tetapi pengetahuan mengenai praktik keuangan syariah masih belum optimal (Winario & Fuaddi, 2017).

Kondisi tersebut terlihat dari terbatasnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi sesuai prinsip syariah, berbagai jenis akad dalam transaksi, lembaga keuangan syariah, investasi yang halal, serta perencanaan keuangan yang berorientasi pada maqashid syariah (Aisah et al., 2026). Berbagai hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada santri masih berada pada kategori yang belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan agar pemahaman serta kemampuan santri dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dapat meningkat secara optimal (Farida, 2022).

Pondok pesantren selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pembinaan karakter, penguatan akhlak, dan penanaman nilai-nilai keislaman kepada para santri (Sahrudin et al., 2023). Di samping fungsi tersebut, perkembangan era digital menuntut pesantren untuk turut membekali santri dengan kompetensi di bidang ekonomi dan keuangan syariah sebagai bekal menghadapi dinamika kehidupan modern (Jaelani et al., 2025). Santri tidak cukup hanya memahami ketentuan syariah dari aspek teoritis, tetapi juga perlu memiliki kemampuan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam berbagai aktivitas ekonomi, termasuk pengelolaan keuangan secara bijaksana sesuai ajaran Islam (Amalia et al., 2025).

Untuk mewujudkan hal tersebut, proses internalisasi nilai-nilai keuangan syariah perlu dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan didukung oleh pemanfaatan teknologi digital sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, serta relevan dengan karakteristik generasi muda di lingkungan pesantren .

Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang berperan penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kemandirian para santri. Selain memberikan pembelajaran keagamaan, pesantren juga memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan santri agar mampu beradaptasi dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berubah. Meskipun demikian, pembelajaran mengenai literasi keuangan syariah di lingkungan pesantren pada umumnya masih lebih banyak disampaikan melalui metode pembelajaran konvensional, sehingga pemanfaatan media digital interaktif sebagai sarana edukasi belum dilakukan secara optimal.

Kondisi tersebut berdampak pada belum maksimalnya pemahaman santri terhadap konsep maupun praktik keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari (Amalia et al., 2025). Di sisi lain, pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang baik, tetapi juga dibekali dengan literasi keuangan syariah yang memadai agar mampu berkontribusi dalam ekosistem ekonomi syariah di masa mendatang (Umuri et al., 2023).

Penerapan program literasi finansial Islami yang memanfaatkan media digital interaktif merupakan salah satu strategi yang tepat untuk menjawab kebutuhan peningkatan pemahaman keuangan syariah di kalangan santri (Djazilan et al., 2026). Integrasi berbagai media pembelajaran, seperti video edukatif, simulasi transaksi berbasis syariah, kuis interaktif, serta materi digital yang dapat diakses melalui aplikasi, diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi yang akrab dengan teknologi.

Melalui pendekatan tersebut, santri tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar keuangan syariah, tetapi juga terdorong untuk membentuk perilaku finansial yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Hal ini mencakup kemampuan mengelola keuangan secara bertanggung jawab, menerapkan prinsip transaksi yang halal, menghindari praktik yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir, serta membiasakan pengambilan keputusan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari (Ardana & Sisdianto, 2024).

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menjadi langkah yang relevan untuk memperkuat literasi finansial Islami sekaligus menanamkan nilai-nilai keuangan syariah kepada santri di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar melalui pemanfaatan media digital interaktif. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman santri, baik dari aspek konseptual maupun penerapan praktis, mengenai pengelolaan

keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain memperluas wawasan tentang keuangan Islam, program ini juga diharapkan dapat membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab, meningkatkan kemampuan santri dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital, serta mempersiapkan menjadi generasi yang mampu menyebarluaskan pemahaman literasi keuangan syariah di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, implementasi program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta secara individual, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan budaya literasi keuangan syariah dan mendukung pengembangan ekosistem ekonomi syariah yang berkelanjutan di lingkungan pesantren maupun masyarakat.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai keuangan syariah pada santri Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar? Bagaimana mengoptimalkan program literasi finansial Islami berbasis digital interaktif untuk meningkatkan literasi keuangan syariah santri Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar ?

Adapun tujuan kegiatan dari penelitian ini adalah kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman santri mengenai konsep dan prinsip-prinsip keuangan syariah melalui program literasi finansial Islami. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital interaktif sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan literasi finansial Islami dan membentuk perilaku finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah dengan cara memberikan literasi partisipatif melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, simulasi, dan pendampingan kepada santri Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas dilakukan bisa ditelusuri lewat sumber lokasi peristiwa, baik itu merupakan tempat maupun lingkungannya dalam hal ini tempatnya berlokasi di di Desa Tanjung Berulak (Sei Putih), Kecamatan Kampar, Provinsi Riau 28461, Indonesia.

Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya dilakukan satu kali dalam satu semester, sehingga tim pengabdian akan melakukan pengabdian lanjutan dilain waktu, sehingga komunikasi dengan mitra tetap berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam program “Internalisasi Nilai-Nilai Keuangan Syariah, Melalui

Program Literasi Finansial Islami Berbasis Digital Interaktif” berbagai materi penting tentang Internalisasi Nilai-Nilai Keuangan Syariah dan Literasi Finansial Islami Berbasis Digital Interaktif disampaikan kepada para Santri, Materi-materi tersebut meliputi:

1. Pemahaman Dasar Literasi Keuangan Syariah dan Nilai-Nilai Ekonomi Islam

Materi pertama bertujuan memberikan landasan konseptual mengenai literasi keuangan syariah sebagai dasar pembentukan perilaku finansial yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dalam sesi ini, peserta memperoleh pemahaman tentang konsep literasi keuangan syariah, tujuan pengelolaan harta dalam perspektif syariah, serta prinsip-prinsip fundamental yang menjadi pijakan dalam aktivitas ekonomi, meliputi kejujuran (*ṣidq*), amanah, keadilan (*'adl*), tanggung jawab, dan keseimbangan (*tawazun*).

Selain itu, materi juga mengulas karakteristik sistem keuangan syariah beserta perbedaannya dengan sistem keuangan konvensional, terutama dalam aspek pelarangan praktik riba, gharar, dan maysir. Melalui penyampaian materi tersebut, diharapkan santri memiliki pemahaman yang utuh mengenai pentingnya menjadikan prinsip-prinsip syariah sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengelolaan Keuangan Pribadi Berdasarkan Prinsip Syariah

Materi kedua difokuskan pada penguatan kompetensi santri dalam mengelola keuangan pribadi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pembahasan mencakup penyusunan perencanaan keuangan sederhana, kemampuan menetapkan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan, pembentukan budaya menabung, serta pengendalian perilaku konsumtif yang tidak sejalan dengan ajaran Islam.

Selain itu, peserta diberikan pemahaman bahwa perencanaan keuangan merupakan salah satu bentuk ikhtiar untuk mewujudkan kemaslahatan dan mencapai kesejahteraan hidup (*falah*) secara berkelanjutan. Melalui materi ini, diharapkan santri mampu mengimplementasikan perilaku pengelolaan keuangan yang disiplin, bertanggung jawab, serta berlandaskan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengenalan Produk dan Layanan Keuangan Syariah melalui Media Digital Interaktif

Materi ketiga diarahkan pada peningkatan pemahaman santri mengenai ragam produk dan layanan keuangan syariah melalui pemanfaatan media pembelajaran digital yang bersifat interaktif. Pada sesi ini, peserta memperoleh penjelasan mengenai karakteristik dan fungsi berbagai instrumen keuangan syariah, meliputi tabungan syariah, pembiayaan syariah, zakat, infak, sedekah, wakaf (ZISWAF), serta sistem pembayaran digital yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Proses penyampaian materi didukung oleh berbagai media digital, seperti video pembelajaran, infografis, kuis interaktif, dan simulasi sederhana, sehingga memudahkan peserta dalam memahami konsep dan implementasinya. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan terjadi

peningkatan literasi digital sekaligus penguatan wawasan santri mengenai perkembangan ekosistem keuangan syariah di era digital.

4. Internalisasi Nilai-Nilai Keuangan Syariah dalam Kehidupan Sehari-hari

Materi keempat difokuskan pada penguatan proses internalisasi nilai-nilai keuangan syariah melalui pembentukan kebiasaan dan sikap yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Pada sesi ini, santri diberikan pemahaman bahwa aktivitas pengelolaan keuangan tidak semata-mata berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga merupakan wujud pelaksanaan ibadah serta tanggung jawab etis sebagai seorang muslim.

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui metode studi kasus, diskusi kelompok, dan refleksi, sehingga peserta dapat mengidentifikasi serta mengimplementasikan nilai-nilai amanah, *qana'ah* (hidup sederhana), menghindari perilaku *israf* (berlebihan), serta menumbuhkan kepedulian sosial melalui praktik zakat, infak, dan sedekah. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan nilai-nilai keuangan syariah tidak hanya dipahami sebagai konsep teoritis, tetapi juga terinternalisasi menjadi karakter dan pedoman perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

5. Evaluasi Literasi Finansial Islami dan Penguatan Komitmen Keuangan Syariah Berbasis Digital

Materi kelima diarahkan pada penilaian tingkat pemahaman peserta terhadap seluruh rangkaian materi sekaligus memperkuat komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip literasi keuangan syariah. Proses evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, antara lain kuis berbasis digital, diskusi, analisis studi kasus, serta pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perkembangan pemahaman peserta. Selain berfungsi sebagai instrumen penilaian hasil pembelajaran, sesi ini juga mendorong santri menyusun langkah-langkah sederhana dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, baik di lingkungan pesantren maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan evaluasi tidak hanya mengukur capaian pengetahuan, tetapi juga memperkuat kesadaran dan komitmen peserta untuk menjadikan nilai-nilai keuangan syariah sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan perilaku finansial secara berkelanjutan.

Seluruh materi dalam kegiatan pengabdian disampaikan melalui pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan berorientasi pada partisipasi aktif peserta dengan memadukan metode ceramah, diskusi, studi kasus, simulasi, serta pemanfaatan media digital interaktif sebagai media pembelajaran. Materi yang diberikan mencakup pemahaman dasar literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan prinsip syariah, pengenalan produk dan layanan keuangan syariah, internalisasi nilai-nilai keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, serta evaluasi implementasi literasi finansial Islami. Penyampaian materi tersebut dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran santri terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariah. Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan peserta memiliki

kemampuan yang lebih baik dalam memahami konsep literasi keuangan syariah, memanfaatkan media digital sebagai sumber pembelajaran, serta mengimplementasikan nilai-nilai keuangan Islam secara konsisten dalam pengambilan keputusan dan perilaku finansial, baik di lingkungan pesantren maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, program literasi finansial Islami berbasis digital interaktif diharapkan mampu memberikan dampak yang berkelanjutan dalam membentuk karakter finansial santri yang bertanggung jawab, berintegritas, dan selaras dengan nilai-nilai syariah.

Pembahasan

Program Internalisasi Nilai-Nilai Keuangan Syariah bagi Santri di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar melalui Program Literasi Finansial Islami Berbasis Digital Interaktif dirancang untuk meningkatkan kapasitas literasi keuangan syariah santri melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital dengan penguatan nilai-nilai Islam. Pelaksanaan program ini diharapkan tidak hanya memperluas wawasan peserta mengenai konsep dan praktik keuangan syariah, tetapi juga membentuk sikap serta perilaku finansial yang mencerminkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan media digital interaktif sebagai sarana edukasi memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, menarik, dan partisipatif sehingga mampu mendukung peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan syariah serta pemanfaatan berbagai layanan keuangan syariah secara tepat. Selain berorientasi pada peningkatan aspek pengetahuan, program ini juga diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman sebagai landasan dalam pengambilan keputusan finansial yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap terbentuknya karakter finansial Islami pada santri, baik di lingkungan pesantren maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai hasil yang diharapkan dan pembahasan terkait:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah

Hasil yang diharapkan selanjutnya adalah melalui kegiatan edukasi yang diberikan, peserta diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami pengelolaan keuangan berdasarkan perspektif syariah, mengidentifikasi perbedaan karakteristik antara sistem keuangan syariah dan sistem keuangan konvensional, serta memahami implikasi larangan praktik riba, gharar, dan maysir dalam setiap aktivitas ekonomi. Penguasaan terhadap konsep-konsep tersebut diharapkan menjadi dasar dalam membentuk pola pikir dan perilaku finansial yang selaras dengan nilai-nilai syariah, sekaligus meningkatkan kesiapan santri dalam menyikapi perkembangan sistem keuangan dan inovasi layanan keuangan di era digital.

2. Penguatan Sikap dan Karakter Finansial Islami

Pelaksanaan program ini diharapkan dapat mengoptimalkan pembentukan karakter finansial Islami melalui proses internalisasi nilai-nilai dasar keuangan syariah, seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, *qana'ah* (hidup sederhana), serta menghindari perilaku *israf* (berlebihan dalam

penggunaan harta). Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, santri tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai tersebut pada tataran konseptual, tetapi juga didorong untuk mengaktualisasikannya dalam berbagai aktivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari.

Dengan demikian, proses internalisasi nilai diharapkan mampu membentuk karakter finansial yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga menjadi salah satu indikator keberhasilan program literasi keuangan syariah di lingkungan pesantren.

3. Peningkatan Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi Berdasarkan Prinsip Syariah

Hasil yang diharapkan selanjutnya adalah meningkatnya kompetensi santri dalam mengelola keuangan pribadi secara sistematis, efektif, dan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Melalui kegiatan edukasi yang diberikan, peserta diharapkan mampu menyusun perencanaan keuangan sederhana, menetapkan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan secara bijaksana, membangun kebiasaan menabung, serta menerapkan pengambilan keputusan finansial yang tepat, disiplin, dan bertanggung jawab. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk kemandirian finansial sejak usia dini, sehingga santri memiliki kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara lebih bijak sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peningkatan Literasi Digital terhadap Produk dan Layanan Keuangan Syariah

Integrasi media digital interaktif dalam pelaksanaan program ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan santri dalam memahami berbagai instrumen serta layanan keuangan syariah yang berkembang di era digital. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, peserta diberikan pemahaman mengenai karakteristik dan manfaat produk keuangan syariah, seperti tabungan syariah, pembiayaan syariah, layanan ZISWAF berbasis digital, serta mekanisme transaksi keuangan digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Peningkatan kompetensi literasi digital tersebut diharapkan dapat memperkuat kesiapan santri dalam menghadapi transformasi teknologi di bidang keuangan, sekaligus memastikan bahwa pemanfaatan layanan digital tetap berpedoman pada nilai-nilai dan ketentuan Islam.

5. Terbentuknya Perilaku Finansial yang Bertanggung Jawab

Hasil yang diharapkan dari edukasi digital marketing adalah mampu mendorong terjadinya perubahan perilaku santri dalam mengelola keuangan secara lebih terarah, disiplin, dan bertanggung jawab. Peserta diharapkan dapat menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang sehat melalui perencanaan penggunaan dana, pengendalian terhadap perilaku konsumsi yang berlebihan, pembentukan kebiasaan menabung, serta peningkatan kesadaran sosial melalui aktivitas berbagi seperti zakat, infak, dan sedekah.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi telah berkembang menjadi sikap dan tindakan nyata yang tercermin dalam perilaku finansial sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

6. Terwujudnya Budaya Literasi Keuangan Syariah yang Berkelanjutan di Lingkungan Pesantren

Secara komprehensif, pelaksanaan program ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya ekosistem literasi keuangan syariah yang berkesinambungan di lingkungan Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Kabupaten Kampar. Terbentuknya budaya tersebut ditandai dengan meningkatnya kesadaran santri dalam menjadikan prinsip-prinsip syariah sebagai pedoman dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait aktivitas finansial, baik dalam kehidupan di lingkungan pesantren maupun dalam interaksi sosial di masyarakat. Keberlanjutan program ini diharapkan tidak hanya menghasilkan santri yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan syariah, tetapi juga membentuk individu yang mampu berperan sebagai penggerak edukasi finansial Islami dengan menyebarkan praktik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam kepada lingkungan sekitarnya.

Pembahasan mengenai hasil program ini melibatkan evaluasi program dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan, peningkatan pemahaman, serta perubahan sikap dan perilaku finansial santri setelah mengikuti program literasi finansial Islami berbasis digital interaktif. Proses evaluasi dilakukan melalui kuesioner, observasi, wawancara, serta pengukuran pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar pengembangan program secara berkelanjutan. Melalui program "Internalisasi Nilai-Nilai Keuangan Syariah bagi Santri di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar melalui Program Literasi Finansial Islami Berbasis Digital Interaktif", diharapkan santri mampu meningkatkan literasi keuangan syariah serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan secara bijaksana, disiplin, dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Pengabdian Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Internalisasi Nilai-Nilai Keuangan Syariah bagi Santri di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar melalui Program Literasi Finansial Islami Berbasis Digital Interaktif telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri terhadap literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan pribadi, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam aktivitas finansial. Selain meningkatkan aspek pengetahuan, kegiatan ini juga berperan dalam membentuk perilaku finansial yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip syariah melalui pendekatan pembelajaran berbasis digital interaktif. Program ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya generasi santri yang memiliki

karakter finansial Islami, mampu mengelola keuangan secara bijaksana, serta berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di lingkungan masyarakat.

Rekomendasi

1. Perlunya pengembangan materi literasi keuangan syariah yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan santri, serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses edukasi.
2. Perlunya peningkatan dukungan sarana, prasarana, dan sumber daya pendukung, khususnya fasilitas digital serta tenaga pendamping yang kompeten, guna menjamin keberlanjutan program literasi finansial Islami.
3. Perlunya evaluasi dan pendampingan secara berkala untuk memantau perkembangan pemahaman serta penerapan nilai-nilai keuangan syariah oleh santri sebagai dasar pengembangan program di masa mendatang.

Acknowledgments

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan “Internalisasi Nilai-Nilai Keuangan Syariah bagi Santri di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Kabupaten Kampar melalui Program Literasi Finansial Islami Berbasis Digital Interaktif.”

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Pimpinan dan seluruh jajaran pengurus PPMTI Kabupaten Kampar yang telah memberikan izin, kesempatan, fasilitas, serta dukungan selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga disampaikan kepada para ustaz dan ustazah yang telah berperan aktif dalam mendampingi dan memotivasi para santri selama mengikuti rangkaian kegiatan.

Terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada seluruh santri PPMTI Kabupaten Kampar yang telah berpartisipasi secara aktif, antusias, dan terbuka dalam mengikuti kegiatan literasi finansial Islami berbasis digital interaktif. Partisipasi para santri menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan, khususnya dalam menanamkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, khususnya pihak fakultas dan program studi yang telah memberikan dukungan akademik, administratif, dan kelembagaan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

Semoga seluruh dukungan dan kontribusi yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan Islami, membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab, serta menumbuhkan kesadaran santri untuk menerapkan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan di era digital.

REFERENSI

- Adriansyah, H. M., & Winario, M. (2025). Al-Hisbah and Sharia Market Supervision: A Qualitative Study From Traders' and Consumers' Perspectives. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 123–136.
- Aisah, A. A., Romadhona, A., Nisa, L. K., & Pratama, M. M. (2026). Analisis Peran Tabungan Haji Dalam Perencanaan Keuangan Syariah: Studi Literatur Pada Bank Syariah Indonesia. *Currency (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, 4(2), 19–37.
- Alhassan, M. F. H., Rahayu, E., Hidayat, D. N., & Nurhasanah, N. (2024). Sharia literacy and social dimension of Indonesian education: A study of financial inclusion in Islamic boarding schools through digital transformation. *Jurnal Indo-Islamika*, 14(2), 315–327.
- Amalia, S., Nugrahani, W. P., Riantani, S., Wijaya, J. H., & Effendi, K. A. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada Santri Pondok Pesantren Graber Darul Salam Al Mubarakah. *Abdimas Galuh*, 7(1), 231–239.
- Ardana, D. A., & Sisdianto, E. (2024). Implementasi prinsip akuntansi syariah dalam lembaga keuangan syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Djazilan, M. S., Nafiah, N., Mariati, P., & Khoiriyah, L. (2026). Peningkatan Karakter Religius dan Literasi Finansial di Pondok Pesantren An Nahdhoh Malaysia [Enhancing Religious Character and Financial Literacy at An Nahdhoh Islamic Boarding School, Malaysia]. *Indonesia Berdaya*, 7(1), 143–154.
- Farida, A. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Santri Pondok Pesantren Ngalah. *Journal of Islamic Economics Studies and Practices*, 1(2), 146–170.
- Firdaus, M. S. (2022). Pemberdayaan Pesantren Melalui Pendirian Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.2952>
- Jaelani, A., Sutanto, V. W., Paryanti, A. B., Nursi, M., Banyusufi, A. M., Sari, H. I., Kurniawan, R. R., Gustiawan, D., Purwanti, W., & Saifudin, A. (2025). *Pesantren Berdaya: Pendidikan, Keterampilan, dan Literasi Digital*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Judijanto, L., Sudirman, W. F. R., Budiman, B., Kurniasih, N., Nedi, L. A. U., Syaipudin, M., Suharti, B., Assyifa, Z., Hasda, M., & Peristiwa, H. (2024). *MANAJEMEN BISNIS BERBASIS SYARIAH: Kunci Keberhasilan dalam Ekonomi yang Beretika*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Khairi, R., Zakir, M., Syaipudin, M., & Amelia, N. (2024). Peran Dhuafa Mart Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah. *Journal of Community Sustainability*, 1(3), 29–37.
- Sahrudin, S., Yaumi, M., Malli, R., & Sumiati, S. (2023). Penanaman nilai-nilai pendidikan islam dalam membangun moderasi beragama pada pondok pesantren ahlush suffah kabupaten bantaeng. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(2), 128–144.
- Umuri, K., Riyaldi, M. H., Nizam, A., Sari, N., & Syahrizal, T. M. (2023). Upaya peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan santri pesantren tradisional aceh. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 331–345.

- Winario, M., & Fuaddi, H. (2017). Penyuluhan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) di Desa Karya Indah Kec. Tapung, Kab. Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 23–31.
- Zakir, M., Khairi, R., Hasda, M., & Maini, N. (2024). Implementasi Akad-Akad Ekonomi Syariah Pada Dhuafa Mart Dalam Mendukung Perkembangan Ekonomi Syari'ah. *Journal of Community Sustainability*, 1(4), 23–31.